

SIARAN PERS

NOMOR: HM.02.07/6/2023

Banyuwangi, 23 Mei 2023

Tentang

Rapat Koordinasi Nasional Kearsipan Tahun 2023

Banyuwangi (23/5) – Pada rangkaian peringatan Hari Kearsipan ke-52, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Kearsipan Tahun 2023. Pada hari kedua, 23 Mei 2023, Anugerah Kearsipan masih dilaksanakan untuk beberapa kategori, di antaranya penghargaan Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2022, Arsip yang ditetapkan Memori Kolektif Bangsa, Simpul Jaringan Terbaik Nasional Tahun 2023, serta penyerahan Sertifikasi Akreditasi Kearsipan.

Selain itu, pada Rakornas Kearsipan Tahun 2023 juga digelar *Talkshow* Penyelenggaraan Kearsipan Nasional Tahun 2023, Presentasi *Best Practice* dari perwakilan kementerian dan pemerintah provinsi/kabupaten/kota, Evaluasi Penyelenggaraan Kearsipan Tahun 2022, serta pemaparan tentang program Asosiasi Lembaga Kearsipan Daerah.

Kepala ANRI, Imam Gunarto saat melaporkan kinerja ANRI periode tahun 2022 s.d. April 2023 menyampaikan bahwa untuk meningkatkan pemanfaatan arsip dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan ketahanan budaya bangsa yang tangguh, maka dikembangkan tiga strategi utama, yaitu:

- a. meningkatnya kepatuhan publik terhadap peraturan dan kebijakan kearsipan;
- b. meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh dan terpercaya secara nasional; dan
- c. meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima.

Pelaksanaan strategi tersebut diejawantahkan ke dalam 3 (tiga) program kearsipan yang berlaku secara nasional, yaitu tertib arsip, transformasi digital kearsipan, dan memori kolektif bangsa. Tiga hal utama kearsipan ini juga menjadi sorotan dalam pembahasan evaluasi penyelenggaraan kearsipan selama tahun 2022.

Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan, Desi Pratiwi menyampaikan bahwa ada beberapa strategi tindak lanjut pemenuhan rekomendasi pada hasil pengawasan kearsipan tahun 2022. Strategi tindak lanjut tersebut di antaranya adalah pembinaan akan diprioritaskan kepada instansi/pemerintah daerah yang belum mencapai nilai dengan kategori B (Baik). Bagi instansi/pemerintah daerah yang telah memiliki nilai B (Baik) didorong untuk melakukan tindak lanjut pemenuhan rekomendasi secara mandiri.

Strategi selanjutnya adalah pemberdayaan lembaga kearsipan dan unit kearsipan dalam upaya pemenuhan rekomendasi secara komprehensif dan terpadu pada lingkup masing-masing instansi/pemerintah daerah, serta mendorong instansi teknis yang terkait dengan tindak lanjut rekomendasi pengawasan kearsipan untuk memfasilitasi pemenuhan rekomendasi secara lebih sederhana dan cepat.

Sebagai penutup Rakornas Kearsipan Tahun 2023, Direktur Kearsipan Daerah II ANRI, Suminarsih dan Kepala Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan selaku Ketua Asosiasi Kepala Lembaga Kearsipan Daerah, Edwar Juliartha menyampaikan “Panca Cita” Rekomendasi Hasil Rakornas Kearsipan Tahun 2023, yakni:

- a. Kementerian Dalam Negeri harus mendukung penguatan Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan wajib di daerah khususnya dalam pendanaan dalam infrastruktur dan persentase besaran anggaran yang proporsional dengan tugas dan tanggung jawab;
- b. Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota perlu melaksanakan percepatan implementasi peraturan/kebijakan yang ditetapkan oleh ANRI dan Kementerian Dalam Negeri terkait penyelenggaraan kearsipan pemerintah daerah;
- c. Instansi Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota segera menyusun program dan melaksanakan menyelamatkan arsip peristiwa penting nasional, antara lain arsip penanganan COVID-19, arsip pertanahan, arsip pemilu, arsip pemilihan kepala daerah, arsip sejarah desa, arsip kemaritiman, dan arsip-arsip lainnya yang memiliki nilai strategis dalam membangun memori kolektif bangsa;
- d. Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah wajib mempercepat penerapan Aplikasi SRIKANDI dalam rangka percepatan transformasi digital bidang kearsipan serta melaksanakan pengawasan kearsipan terhadap seluruh kabupaten/kota di wilayah kewenangannya;
- e. Penguatan kompetensi sumber daya manusia kearsipan terutama di daerah dengan mengoptimalkan peran Lembaga Kearsipan Daerah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi dan asosiasi dalam pelaksanaan sertifikasi kearsipan.

Mengacu pada rekomendasi tersebut, diharapkan dapat selesai ditindaklanjuti pada tahun 2024 dan membawa penyelenggaraan kearsipan nasional jauh lebih baik.

Informasi lebih lanjut hubungi:

Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat ANRI

Email : humas@anri.go.id

Website : www.anri.go.id